



## SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SMA ITP SURABAYA

Moh. Ifkhal Sianto <sup>1)\*</sup>, Mochamad Haris Jauhari <sup>2)</sup>, Muhammad Agusman <sup>3)</sup>, Sardiman <sup>4)</sup>, Riga Mardhika <sup>5)</sup>, Gatot Margisal Utomo <sup>6)</sup>

<sup>1), 3) dan 4)</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Tadulako

<sup>2), 5) dan 6)</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : <sup>1)</sup> mohikhalsianto@gmail.com, <sup>2)</sup> m.harisjauhari@gmail.com,

<sup>3)</sup> agusman170888@gmail.com, <sup>4)</sup> sardiman425@gmail.com, <sup>5)</sup> riga@unipasby.ac.id,

<sup>6)</sup> gatotmargisalutomo@unipasby.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui survei kemampuan *underpassing* bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bola voli SMA ITP Surabaya yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling yaitu pemilihan siswa secara acak sebagai sampel. Dan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknis pengujian dan pengukuran. Untuk mengetahui data sebenarnya digunakan tes kemampuan teknik *passing* dasar bola voli. Dari hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan *underpassing* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA ITP Surabaya berada pada kategori "Baik" karena sudah ada beberapa siswa yang mampu. lulus dengan benar namun ada juga beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan dalam *passing*. Hal ini terlihat dari perhitungan data yang telah diperoleh sebagai berikut: kategori sangat baik sebanyak 1, kategori baik sebanyak 14, kategori cukup sebanyak 10, kategori kurang sebanyak 0 dan kategori sangat kurang sebanyak 0.

Kata kunci : survei mengenai; kemampuan *passing* bola voli rendah

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out a survey of volleyball underpassing abilities in extracurricular students of SMA ITP Surabaya. The population in this study were extracurricular volleyball students at SMA ITP Surabaya, totaling 25 students. The sampling technique in this research is random sampling, namely randomly selecting students as samples. And the sample is part or representative of the population studied. This research includes quantitative descriptive research. The method used in this research is a survey method with technical tests and measurements. To find out the real data, a volleyball basic passing technique ability test used. From the results of data analysis, descriptions, research results testing, and discussion, it can be concluded that the underpassing ability of students who take volleyball extracurricular activities at SMA ITP Surabaya is in the "Good" category because there are already some students who can pass correctly but there are also some students who still make mistakes in passing. This can be seen from the calculation of the data that has been obtained as follows: the very good category is 1, the good category is 14, the sufficient category is 10, the less category is 0 and the very poor category is 0.*

*Keywords : survey on; volleyball lower passing ability*

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan *holistic* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Prasetya, 2019; Mashud et al., 2023). Pendidikan jasmani

memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Bangun, 2013; Erfayliana, 2015). Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya : hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia. Dalam kegiatan Pembelajaran Praktik Bola Voli di SMA ITP Surabaya, bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding Bola Voli yang sebenarnya. Agar dapat menguasai teknik dasar passing bawah dalam bermain Bola Voli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih (Latar, 2015; Indrawathi et al., 2023). Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain Bola Voli (Widiyono & Mudiono, 2021).

Pengamatan peneliti para siswa SMA ITP Surabaya sebagian besar mengikuti pembelajaran Bola Voli, karena ingin bermain Bola Voli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain Bola Voli. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai di SMA ITP Surabaya ini hanya memiliki 5 bola dan 2 bola dalam keadaan tidak layak digunakan. Selama ini guru hanya mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan Bola Voli. Kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya antara lain : 1) peralatan untuk Bola Voli masih belum mencukupi; 2) lingkungan masyarakat sudah tidak ada permainan Bola Voli; 3) belum mendatangkan pelatih secara khusus dan 4) terhalang hujan tidak bisa latihan karena tempatnya terbuka di halaman sekolah.

Pada silabus SMA ITP Surabaya ini membahas materi tentang bola voli yaitu : *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smas/spike*, *block/bendungan*. Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak spesifik permainan Bola Voli (gerak *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smes/spike*, *bendungan/blocking*). Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran Peserta didik menerima umpan balik dari guru. Peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Peserta didik mencoba tugas gerak spesifik permainan Bola Voli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri (Totales et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa siswa masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan Bola Voli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, lebih banyak permainan atau *games*, sehingga latihan terkesan monoton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik *passing* bawah sangat jarang dilakukan, bahkan

hampir tidak pernah. Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kemampuan teknik dasar *passing* bawah Bola Voli. Unsur penilaian tes kemampuan *passing* bawah yang mengacu pada teknik dasar *passing* bawah bola voli.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2015), sedangkan menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler Bola Voli SMA ITP Surabaya yang berjumlah 25 siswa. Sampel adalah wakil yang diteliti (Arikunto, 2015). Sedangkan menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel dalam penelitian adalah *random sampling* yaitu memilih secara acak siswa yang dijadikan sampel. Dan Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2015). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi siswa ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa ekstrakurikuler Bola Voli di SMA ITP Surabaya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2015), instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes ketrampilan teknik dasar *passing* bawah Bola Voli yaitu tes *passing* bawah. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar bermain Bola Voli. Menurut Arikunto (2015), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat validitas yang sudah diuji. Tes *passing* bawah mempunyai validitas 0,83.

Reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil ukur biasanya dianggap sama. Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu. Dalam penelitian menggunakan tingkat reliabilitas yang sudah baku. Tes tes *passing* atas mempunyai reliabilitas 0,83.

Instrument yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut di atas adalah tes dan pengukuran sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini. Cara melakukan data yaitu dengan masing-masing siswa baik putra maupun putri untuk *passing* bawah (10 kali) untuk anak dibawah 12 tahun maka jarak servis di ajukan 20 feet (6 meter) kemudian hasilnya di catat dan

dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor atau nilai yang telah tertara pada lapangan. Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola *passing* ke arah sasaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey sedangkan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran, adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan bermain Bola Voli siswa SMA ITP Surabaya menggunakan item tes yaitu tes *passing* bawah. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar *passing* bawah Bola Voli SMA ITP Surabaya adalah dengan mengolah data yang ada menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah ditentukan serta untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar *passing* bawah bola voli SMP adalah dengan memberikan soal pengetahuan dasar bola voli kepada siswa. Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik dengan berdasarkan pengkategorian distribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA ITP Surabaya yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli yang berjumlah 25 siswa. Dari data yang telah didapatkan mengenai survey kemampuan *passing* bawah maka perbandingan antara kemampuan siswa melakukan *passing* bawah (praktek) dengan pengetahuan siswa mengenai *passing* bawah didapatkan pengetahuan siswa lebih tinggi dibandingkan dengan prakteknya hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa saat tes pengetahuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai prakteknya. Pada proses praktek lebih sering terjadi kesalahan-kesalahan dan bahkan bola tidak melewati net saat siswa melakukan praktek dilapangan. Sedangkan hasil dari tes pengetahuan siswa mengenai bola voli terkhusus *passing* bawah siswa mampu menjawab dengan benar soal yang telah diberikan dan hasil dari jawaban siswa memenuhi standar kelulusan yang telah dibuat oleh peneliti. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa PJOK lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan soal di dalam kelas, sedangkan dalam praktek lapangan siswa kurang berkonsentrasi karena banyaknya gangguan-gangguan yg ada di lapangan.

**Tabel 1**  
**Hasil Tes Pengetahuan Siswa**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Praktek	25	50,00	90,00	67,2000	11,73314
Pengetahuan	25	53,00	80,00	71,4400	9,28745
Sikap	25	70,00	90,00	76,4000	5,68624
<i>Valid N (listwise)</i>	25				

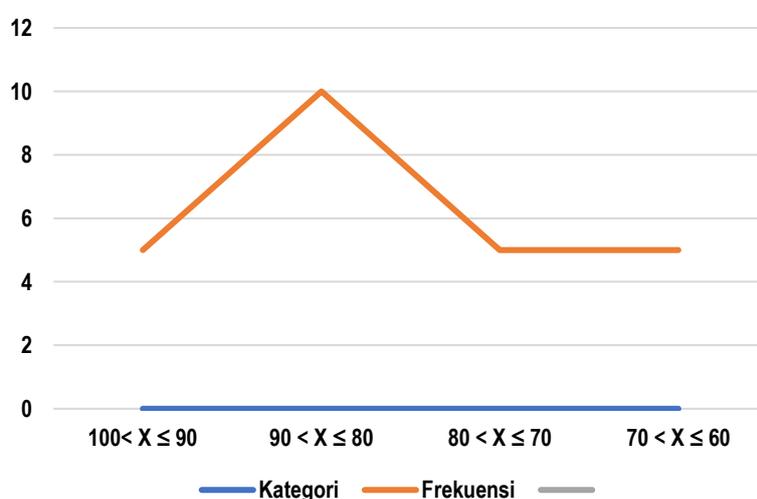
Keterangan :

*Mean* : Rerata

*Std. Deviation* : Standar Deviasi

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Data**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi
1	$100 < X \leq 90$	Sangat Baik	1
2	$90 < X \leq 80$	Baik	14
3	$80 < X \leq 70$	Cukup	10
4	$70 < X \leq 60$	Kurang	0
5	$60 < X \leq 50$	Sangat Kurang	0
Jumlah			25



**Gambar 1**  
**Grafik Distribusi Frekuensi Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah Siswa SMA ITP Surabaya. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah Bola Voli Siswa SMA ITP Surabaya dalam kategori baik. Ada siswa yang sudah dapat melakukan *passing* dengan baik, tetapi masih banyak siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah. Siswa tidak mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak siswa yang masih dalam posisi tegap.

Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan Bola Voli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan Bola Voli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan smash dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga (Andriansyah et al., 2022).

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru (Aditya & Sari, 2020). Pada umumnya siswa tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan.

Seorang guru harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan anak didiknya, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan, guru segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan (Kurniawan, 2020). Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor (Susanto, 2013; Vinando et al., 2017).

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa kemampuan *passing* bawah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA ITP Surabaya berada pada kategori “Baik” karena sudah ada beberapa siswa yang dapat melakukan *passing* dengan benar tetapi masih ada juga beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* kesalahan-kesalahan siswa itu dalam melakukan *passing* ialah siswa belum mampu membuat bola menyebrangi net, karena posisi kaki saat *passing* bola tidak sesuai target. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu : 1) bagi peneliti yang berminat meneliti tentang keterampilan *passing* bawah hendaknya : a) memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *passing* bawah saat membina siswa; b) memperhatikan keterampilan *passing* bawah siswa agar lebih meningkat dan selalu memotivasi siswa untuk giat berlatih dan c) melakukan latihan di luar kegiatan ekstrakurikuler agar semakin mendukung keterampilan *passing* bawah bagi yang kurang dan d) mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini; 2) saat pengambilan data harus dibantu oleh petugas pengambil data yang disertakan dengan surat pernyataan kesanggupan sebagai petugas pembantu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M., & Sari, D. M. (2020). Survey on the Ability of *Passing* Under Voliary of Grade VIII Students of 24 Medan SMP Negeri, 2020. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.55081/jphr.v1i1.154>
- Andriansyah, Aprizal, H. ., & Mesterjon. (2022). Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma. *Journal of Education and Culture*, 2(3), 12–18. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i3.263>
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik*. (Edisi revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Bangun, S. Y. (2013). Analisis Tujuan Materi Pelajaran dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.22437/csp.v1i1.706>
- Erfayliana, Y. (2015). Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Etika, Moral dan Karakter. *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1299>
- Indrawathi, N. L. P., Citrawan, I. W., & Santika, I. G. P. N. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kombinasi Metode Drill terhadap Hasil Belajar Servis Bola Voli . *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 216-222. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.237>
- Kurniawan, E. (2020). *Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Passing Bawah Bola Voli Mini Anak Usia 10-12 Tahun di Desa Gunungrejo Pacitan*. Pacitan : STKIP PGRI PACITAN

- Latar, I. M. (2015). Meningkatkan Keterampilan Bola Voli Mahasiswa Penjas dengan Metode Latihan. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i1.3936>
- Mashud, Arifin S, Kristiyandaru A, Samodra YTJ, Santika IGPNA, Suryadi D. Integration of project based learning models with interactive multimedia: Innovative efforts to improve student breaststroke swimming skills. *Physical Education of Students*. 2023;27(3):118-25. <https://doi.org/10.15561/20755279.2023.0304>
- Prasetya, R. P. E. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Trenggalek. *JPOK*, 7(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/26996>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Susanto, D. H. (2013). Karakteristik Permainan Bolavoli Tim Putera dan Tim Puteri (Studi pada Proliga di Gresik). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1298>
- Totales, T., Sembiring, L., & Supriyanto, S. (2021). Pengukuran tingkat kemampuan *passing* bawah siswa Kelas VII pada permainan bola voli. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 17-22. Retrieved from <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/1407>
- Vinando, M., Insanisaty, B., & Sutisyana, A. (2017). Analisis Kemampuan Short Pass Permainan Sepak Bola Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Curup Utara. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i1.3372>
- Widiyono, I. P., & Mudiono. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 10-17. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.129>